HUBUNGAN ANTARA LAYANAN ORIENTASI DAN LAYANAN INFORMASI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP N 4 SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI



Oleh:

LILIS KURNIASIH NPM. 12144200180

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN ORIENTASI DAN LAYANAN INFORMASI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP N 4 SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

LILIS KURNIASIH NPM.12144200180

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA 2016

ABSTRAK

LILIS KURNIASIH. Hubungan antara Layanan Orientasi dan Layanan Informasi dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan orientasi dengan penyesuaian diri pada siswa, (2) hubungan antara layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa, (3) hubungan antara layanan orientasi dan layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP N 4 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP N 4 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 128 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampling* sejumlah 64 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dokumentasi dan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan yang positif signifikan antara layanan orientasi dengan penyesuaian diri pada siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka rx1y = 0.787 dengan p = 0.000 < 0.05, yang berarti semakin baik pelaksanaan layanan orientasi pada siswa, maka semakin baik penyesuaian diri siswa, (2) Ada hubungan yang positif signifikan antara layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka rx2y = 0.745 dengan p = 0.000 < 0.05, yang berarti semakin baik pelaksanaan layanan informasi terhadap siswa maka semakin baik penyesuaian diri siswa, (3) Ada hubungan yang positif signifikan antara layanan orientasi dan layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga F_{hitung} = 61,661 dengan (p) 0,000 < 0,05, yang artinya semakin baik pelaksanaan layanan orientasi dan layanan informasi terhadap siswa maka semakin baik penyesuaian diri pada siswa. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa pemberian layanan orientasi dan layanan informasi yang baik pada siswa mempunyai peran penting untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. Sekolah memiliki peran penting melalui pelaksanaan bimbingan konseling secara efektif dan efisien dengan pemahaman tentang potensi diri dan kemampuan diri bagi siswa dalam peningkatan penyesuaian diri siswa yang lebih baik.

Kata kunci: layanan orientasi, layanan informasi, penyesuaian diri

ABSTRACT

LILIS KURNIASIH. The relationship between Service Orientation and Information Services with Adjusment In Seventh Grade Students of SMP Negeri 4 Sewon Bantul Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, May 2016.

This study aims to determine (1) the relationship between service orientation with students adjustment, (2) the relationship between the service information with students adjustment, (3) the relationship between orientation and information services with self-adjustment class VII SMP N 4 Sewon academic year 2015/2016.

This study population was students of Class VII SMP N 4 Sewon Academic Year 2015/2016, amounted to 128 srudents. The sampling this study wa s64students using quote cluster random sampling technique. Methods of data collection in this study used a questionnaire validated with the construct validity. Data analysis technique using product moment corelation analysis and multiple regression.

The result showed that (1) There is a significant positive relationship between service orientation with students adjustmen, to know of numerical computation rxly = 0.787 and p = 0.000, which means that the better implementation of service orientation, the level of students adjusment is higher, (2) There was a significant positive relationship between information service with students adjusment, to know the result of numerical computation rx2y = 0.745 and p = 0.000, which means that the better implementation of information services, the level of students adjusment, (3) There is a significant positive relationship between service orientation and information services with the students adjustment, to know results of calculation the price of F = 61.661 (p) = 0.000, which means the better implementation of the service orientation and information services, the level of students adjustment is higher. The implication of this research, to direct provide guidance to the school that service delivery of orientation and information servises is good for student have an important role to improve students adjustment.

Keywords: service orientation, information services, adjustment.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN ORIENTASI DAN LAYANAN INFORMASI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP N 4 SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016



Yogyakarta, Luni 2016

Pembimbing,

Drs. Makin, M.Pd NIP. 19591107 198703 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN ORIENTASI DAN LAYANAN INFORMASI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP N 4 SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

LILIS KURNIASIH

NPM. 12144200180

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 24 Juni 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama Tanda Tangan Tanggal

: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A 28 - 06 - 2016

21-06-2016

28-06-2016

2. Sekretaris : Shinta Purwaningrum, M.Pd

3. Penguji I : Dra. Ika Ernawati, M.Pd

4. Penguji II : Drs. Makin, M.Pd

1. Ketua

Yogyakarta, Juni 2016

Fakultas Kegaraan dan Ilmu Pendidikan Universitat PGN Yogyakarta

The New West Vinciani M A

NTP 19570310 198103 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Kurniasih

NPM : 12144200180

Progran Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan antara Layanan Orientasi dan Layanan

Informasi dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa kelas VII

SMP N 4 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran

6ADF60972470

2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 27 Juni 2016 Yang membuat pernyataan

> LILIS KURNIASIH NPM. 12144200180

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Be better and do the best what you can (menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik yang kamu bisa)

(Penulis)

Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang... © (Penulis)

Siapa berjalan menuntut ilmu, maka Alloh SWT akan memudahkan baginya jalan kesurga.

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku (bapak Tugiyo Sanmiharjo dan ibu Ratiah) yang sangat aku sayangi dan selalu menyayangiku
- Kakak-kakakku (Mba Musriah, Mba Saras Winarni, Mas Muhammad Kharis), dan Adikku (Septiana Elli W), serta Keponakan (Azzahra Afazatunnisa) yang selalu memotivasiku
- 3. Almamaterku UPY

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
- 2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini
- 3. Drs. Makin, M. Pd., Dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- 4. Drs. Sarjiman yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
- 5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Drs. Sunarso, M.Pd., Kepala Sekolah SMP N 4 Sewon Bantul Yogyakarta

yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.

7. Ibu Nuryati, S.Pd., Guru Bimbingan dan Konseling SMP N 4 Sewon Bantul

atas bantuan dan bimbingannya kepada penulis selama melakukan penelitian.

8. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Tata Usaha SMP N 4 Sewon Bantul

Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama

melakukan penelitian.

9. Siswa – siswi kelas VII SMP N 4 Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran

2015/2016 yang telah bersedia membantu penelitian penulis.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah

memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak

kekurangan, Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun masih sangat

diperlukan oleh penulis. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para

pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Lilis Kurniasih

ix

DAFTAR ISI

	Hala	aman
HALAM	AN JUDUL	i
ABSTRA	AK	ii
ABSTRA	ACT	iii
PERSET	UJUAN PEMBIMBING	iv
PENGES	SAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYA	ATAAN KEASLIAN KARYA	vi
мото і	DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA P	ENGANTAR	viii
DAFTAI	R ISI	X
DAFTAI	R TABEL	xii
DAFTAI	R GAMBAR	xiii
DAFTAI	R LAMPIRAN	xiv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	5
	C. Pembatasan Masalah	6
	D. Rumusan Masalah	6
	E. Tujuan Penelitian	7
	F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
	A. Kajian Teori	9

	1. Layanan Orientasi	9
	2. Layanan Informasi	17
	3. Penyesuaian Diri	23
	B. Hipotesa / Hipotesis Penelitian	40
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	43
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
	B. Variabel Penelitian	43
	C. Metode Penentuan Subyek	45
	D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	51
	E. Instrumen Penelitian	52
	F. Teknik Analisis Data	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
	A. Deskripsi Data	70
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	78
	C. Analisis Data	82
	D. Pengujian Hipotesis	84
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Implikasi	90
	C. Saran	91
DAFTAF	R PUSTAKA	92
LAMPIR	AN	93

DAFTAR TABEL

	Hala	aman
Tabel 1.	Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sewon Bantul Tahun	
	Ajaran 2015/2016.	46
Tabel 2.	Daftar tabel perhitungan sampel kelas VII SMP Negeri 4 Sewon	
	Bantul Tahun Ajaran 2015/2016	51
Tabel 3.	Kisi-kisi layanan orientasi	58
Tabel 4.	Kisi-kisi layanan informasi	59
Tabel 5.	Kisi-kisi Penyesuaian Diri	59
Tabel 6.	Distribusi frekuensi data layanan orientasi	71
Tabel 7.	Klasifikasi data layanan orientasi	72
Tabel 8.	Distribusi frekuensi data layanan informasi	73
Tabel 9.	Klasifikasi data layanan informasi	75
Tabel 10.	Distribusi frekuensi data penyesuaian diri	76
Tabel 11.	Klasifikasi data penyesuaian diri	76
Tabel 12.	Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data	79
Tabel 13.	Hasil perhitungan uji linieritas	80
Tabel 14.	Hasil perhitungan uji multikolinieritas	81
Tabel 15.	Rangkuman Analisis Regresi Ganda	84
Tabel 16.	Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas	84

DAFTAR GAMBAR

Hal	aman
Gambar 1. Histogram layanan orientasi	71
Gambar 2. Histogram layanan informasi	74
Gambar 3. Histogram penyesuaian diri	76

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Ijin Penelitian dari Universitas	95
2.	Surat Ijin dari BAPPEDA	96
3.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97
4.	Angket Penelitian	98
5.	Uji Kesahihan Butir	107
6.	Sebaran Frekuensi dan Histogram	117
7.	Uji Normalitas Sebaran	121
8.	Uji Linieritas Hubungan	125
9.	Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson	128
10.	Analisis Regresi	130

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang dipercayai pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan. Sebagai pusat pendidikan formal sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan anak setelah pendidikan di keluarga serta di masyarakat. Oleh sebab itu sekolah mempunyai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sekolah memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan sekolah yaitu memberikan suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya, sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Layanan bimbingan dan konseling yang ada disekolah merupakan bagian yang terpadu dan tidak dipisahkan dari keseluruhan kegiatan pendidikan, dan mencakup seluruh tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling. Pemberian layanan dilakukan sejak awal siswa memasuki sekolah agar siswa mendapatkan pemahaman tentang lingkungan barunya.

Siswa sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan memiliki kebutuhan dan dinamika dalam imteraksinya dengan lingkungan. Saat individu memasuki masa remaja, terkadang mengalami berbagai masalah yang ada karena terjadi perubahan fisik, psikis dan lingkungan sosialnya. Masa transisi ini sangat banyak menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penyesuaian dirinya terhadap lingkungan yang baru.

Situasi atau lingkungan yang baru bagi siswa merupakan sesuatu yang asing. Dalam kondisi seperti itu, siswa membutuhkan pengenalan dan informasi tentang semua hal yang dapat membantunya untuk memahami lingkungan dan melakukan hal-hal yang sesuai dengan lingkungan barunya. Kaitannya dengan hal tersebut upaya bimbingan dan konseling hendaknya memungkinkan peserta didik mengenal dan menerima diri sendiri, mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri secara efektif dan produktif sesuai peranan yang diinginkan dimasa depan.

Layanan bimbingan sangat dibutuhkan agar siswa yang mempunyai masalah dapat terbantu, agar mereka dapat belajar lebih baik. Sehingga peran pendidik sangat penting dalam pemberian layanan agar siswa mampu menyesuaikan dirinya secara tepat baik di sekolah maupun di masyarakat. Pemberian layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa dalam menyesuaikan dirinya. Layanan yang dapat diberikan diantaranya layanan orientasi dan layanan informasi.

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. (Prayitno & Erman Amti , 2004 : 255).

Sehingga layanan orientasi memang perlu diberikan pada siswa yang memasuki lingkungan baru. Seperti memasuki tahun ajaran baru, semester baru maupun kelas baru agar siswa dapat menyesuaikan dirinya dan diharapkan dengan layanan yang ada dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, baik dalam aspek pribadi, belajar, karir maupun sosial.

Sedangkan layanan informasi merupakan layanan bimbingan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbanagan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien. (Zainal Abidin, 2010 : 40)

Secara umum layanan orientasi dan layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu atau peserta didik tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas atau kegiatan serta menentukan arah tujuan atau rencana yang dikehendaki. (Prayitno & Erman Amti, 2004 : 260).

Maka dapat disimpulkan bahwa layanan orientasi dan layanan informasi bersama-sama bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa dalam menyesuaikan dirinya baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat. Pemberian layanan bimbingan dan konseling berupa layanan orientasi dan informasi semestinya dilakukan sejak anak memasuki sekolah. Karena pada masa itu anak masih cenderung labil sehingga mudah dipengaruhi oleh siapapun.

Penyesuaian diri adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang individu yang bertujuan untuk mengubah dirinya agar sesuai dengan lingkungan yang baru ditempatinya. "Penyesuaian diri merupakan proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan". (Sunarto & Agung, 2002 : 222). Siswa yang berada di lingkungan yang baru, yaitu Sekolah Menengah Pertama harus mampu melakukan penyesuaian diri. Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama sangat berbeda dengan Sekolah Dasar, mulai dari teman yang baru, guru yang baru, dan bahkan sampai aturan-aturan yang berada di Sekolah Menengah Pertama mungkin sangat berbeda dengan peraturan di Sekolah Dasar. Jadi, setiap individu harus dapat melakukan penyesuaian diri agar individu tersebut dapat mencapai tahap-tahap perkembangannya dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Dengan layanan orientasi dan layanan informasi yang diberikan kepada siswa diharapkan siswa dapat melalui tahap-tahap perkembangannya dengan mempunyai dorongan yang kuat untuk menjadi matang, produktif dan mandiri. Kematangan yang dimaksud merupakan kematangan jiwa, pribadi dan sosialnya sehingga siswa mampu memecahkan masalah, membuat pilihan, mengambil keputusan dan penyesuaian.

Layanan orientasi dan informasi yang diberikan akan mempengaruhi sikap penyesuaian diri siswa. Oleh sebab itu pemberian layanan yang tepat dan memadai akan memberikan pengaruh yang baik terhadap anak. Hal tersebut dikarenakan anak akan memahami mengenai beberapa aspek

mengenai diri pribadinya sehingga akan berdampak baik terhadap sikap penyesuaian dirinya. Sebaliknya apabila pemberian layanan orientasi dan informasi yang mereka butuhkan kurang tepat dan kurang memadai, maka akan mengakibatkan anak sulit menentukan langkah dan arah hidupnya ke depan, sehingga akan berdampak sulitnya anak menyesuaikan diri di lingkungan dia berada.

Anak yang sudah memahami mengenai berbagai informasi, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungan masyarakat, maka dia akan dapat menentukan arah hidupnya ke depan, dapat mengambil keputusan secara tepat, bertindak kreatif, mandiri serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sewon, bahwa di kelas VII masih ditemukan beberapa dari mereka yang masih kesulitan dalam penyesuaian diri baik dalam belajar, sosial dan karir, belum dapat mengambil keputusan secara tepat, belum mandiri, dan sulit mengembangkan bakat, minat serta potensi yang mereka miliki. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan dengan judul "Hubungan antara Layanan Orientasi dan Layanan Informasi dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pemberian layanan orientasi dan layanan informasi pada siswa kelas VII SMP N 4 Sewon?
- 2. Apakah pelaksanaan layanan orientasi dan layanan informasi sudah optimal?
- 3. Bagaimana penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP N 4 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
- 4. Bagaimana hubungan layanan orientasi dan layanan informasi dengan penyesuaian diri siswa kelas VII SMP N 4 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tidak seluruhnya masalah masalah yang ada diteliti semua. Dalam hal ini akan dibatasi mengenai "Hubungan antara Layanan Orientasi dan Layanan Informasi dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Apakah ada hubungan antara layanan orientasi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP N 4 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016?
- Apakah ada hubungan antara layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP N 4 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016?

3. Apakah ada hubungan antara layanan orientasi dan layanan Informasi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP N 4 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk mengetahui hubungan antara layanan orientasi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP N 4 Sewon.
- Untuk mengetahui hubungan antara layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP N 4 Sewon.
- 3. Untuk mengetahui hubungan antara layanan orientasi dan layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP N 4 Sewon.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian terhadap layanan orientasi dan layanan informasi dengan penyesuaian diri pada siswa, manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya bimbingan dan konseling yang dapat digunakan sebagai bahan reverensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan pengembangan, khususnya mengenai layanan orientasi dan layanan informasi.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan pemberian tentang Layanan Orientasi dan Layanan Informasi dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016